PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PANDAAN PASURUAN



Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh
S o k h i p
NIM : 9242 1978
Jurusan : Bahasa Arab
1997

Drs. H. Sardjuli
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Sokhip
Lamp : 8 (delapan) eksemplar

Kepada :
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing dari Skripsi Saudara :

Nama : S o k h i p
NIM : 92421978
Jurusan : Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PANDAAN PASURUAN

berpendapat bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Harapan saya semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 05 Juni 1997
Pembimbing,

Drs. H. Sardjuli
NIP : 150046324

Drs. Hamruni
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Sokhip
Lamp : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada :
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta perubahan seperlunya, maka saya selaku konsultan dari Skripsi Saudara :

Nama : S o k h i p
NIM : 92421978
Jurusan : Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PANDAAN PASURUAN

berpendapat bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 31 Juli 1997
Konsultan,

Drs. Hamruni
NIP: 150223029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTSN PANDAAN PASURUAN

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh

S O K H I P

telah dimunaqosyahkan didepan Sidang Munaqosyah

Pada tanggal, 19 Juli 1997
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs.A.Miftah Baidlowi
NIP: 150 110 383

Sekretaris Sidang

Drs.A.Miftah Baidlowi
NIP: 150 110 383

Pembimbing

Drs.H.Sardjuli
NIP:150046324

Penguji I

Drs.H.Abdul Shomad,MA
NIP: 150 183 213

Penguji II

Drs. Hamruni
NIP: 150223029

Yogyakarta, 7 Agustus 1997

Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan

Drs. H. Muh. Anies,MA
NIP. 150 058 699

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيْلُ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
نَزَلَ بِهِ الرُّوْحُ الْأَمِيْنُ
عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُوْنَ مِنَ الْمُنْذِرِيْنَ
بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِيْنٍ

(الشعراء : ١٩٢ - ١٩٥)

Artinya :

" Dan Sesungguhnya Alqur'an ini benar - benar diturunkan oleh Tuhan semesta Alam.
Dia dibawa oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril).
Kedalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan.
Dengan bahasa Arab yang jelas.
(QS. Asyu 'Araa' 192 - 195)*)

---

*) Alqur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Depag,RI, 1989), hal.587.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada :

Almamater Fak. Tarbiyah IAIN

Ayah Bundaku tersayang

Kakak-Adikku terkasih

Sahabat Karibku

Pembaca yang budiman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Syukur Al Hamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan sekalian Alam. Sholawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Keluarga dan Sahabatnya.

Berkat Rahmat dan Hidayah dari Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan Skripsi ini. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi kami pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul:

"PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANDAAN PASURUAN".

Adapun dengan terwujudnya Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik itu moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.H.Muh Anies. MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan rasa tanggungjawabnya dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Sehingga dengan ketekunan beliau beserta Stafnya, penulis dapat terbimbing kearah dewasa dengan penuh pengetahuan.

2. Bapak Drs. H. Sardjuli, Selaku pembimbing yang dengan penuh rasa ikhlas, tekun dalam membimbing, meneliti dan menasehati dalam penyusunan Skripsi ini. Sehingga Skripsi ini dapat terwujud.
3. Bapak Drs. H. Arief Sujidno. M.Pa, Selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan, yang telah mengijinkan dan membantu dalam mengadakan penelitian.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah, yang telah banyak memberikan bimbingan, didikan, nasehat kearah ilmu pengetahuan.
5. Bapak/Ibu guru MTsN Pandaan Pasuruan khususnya guru bahasa Arab yang telah bersedia membantu dan memberikan data berupa keterangan kepada kami demi terwujudnya Skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu, yang telah dengan ikhlas memberikan bantuannya baik dorongan, fikiran, nasehat maupun dalam bentuk lain.
7. Akhirnya kepada kedua orang tuaku serta saudara-saudaraku, karena merekalah yang telah banyak dengan susah payah dalam mendidik, membimbing serta mencurahkan perhatiannya kearah kesuksesan.

Untuk itu penulis berharap semoga Allah SWT memberikan imbalan jasa-jasa mereka dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwasanya Skripsi ini masih banyak kekuranganya-kekuranganya dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian akhirnya penulis berharap, mudah-mudahan Skripsi

ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.

Amiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Yogyakarta,23 Desember 1996

Penulis,

(S o k h i p)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D A F T A R I S I

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN KATA PENGANTAR vi

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xi

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Istilah 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 6

D. Alasan Pemilihan Judul 6

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 7

F. Metode Penelitian 8

G. Tinjauan Pustaka 15

H. Sistematika Pembahasan 39

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANDAAN PASURUAN 42

A. Letak Dan Keadaan Geografis MTsN Pandaan Pasuruan 42

B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan 43

C. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

D. Keadaan Guru Karyawan Dan Siswa MTsN Pandaan Pasuruan 51

E. Sarana Dan Fasilitas Yang Dimiliki MTsN Pandaan Pasuruan 57

BAB III : PROSES PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PANDAAN 61

A. Perencanaan Program Pengajaran Bahasa Arab Di MTsN Pandaan Pasuruan 61

B. Pelaksanaan Program Pengajaran Bahasa Arab Di MTsN Pandaan Pasuruan 64

C. Problematika Yang Timbul Dalam Penerapan Kurikulum 1994 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Pandaan Pasuruan 78

D. Hasil Belajar Siswa Sehubungan Dengan Penerapan Kurikulum 1994 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Pandaan Pasuruan... 81

BAB IV : P E N U T U P 88

A. Kesimpulan 88

B. Saran - Saran 90

C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RALAT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D A F T A R T A B E L

Hal

1. TABEL I: KEADAAN SISWA MTSN PANDAAN PASURUAN TAHUN AJARAN 1995/1996. 10
2. TABEL II: GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANDAAN PASURUAN TAHUN AJARAN 1995/1996. 52
3. TABEL III: KARYAWAN MTSN PANDAAN PASURUAN 54
4. TABEL IV: JUMLAH SISWA MTSN PANDAAN PASURUAN TAHUN AJARAN 1995/1996 55
5. TABEL V: ITEM 30, MOTIVASI SISWA MASUK MTSN PANDAAN PASURUAN 56
6. TABEL VI: JUMLAH JUDUL BUKU YANG DIMILIKI MTSN PANDAAN PASURUAN 57
7. TABEL VII: ITEM 8, PERTANYAAN GURU PADA PELAJARAN YANG LALU DALAM MEMULAI PELAJARAN 65
8. TABEL VIII: ITEM 5, KEBIASAAN SISWA DALAM MEMBACA BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB 66
9. TABEL IX: ITEM 7, PERTANYAAN GURU PADA PELAJARAN YANG AKAN DIBERIKAN DALAM AWAL PELAJARAN 67
10. TABEL X: ITEM 24, PENGGUNAAN ALAT PERAGA OLEH GURU BAHASA ARAB 71
11. TABEL XI: ITEM 18, PENUGASAN POKOK MATERI MUHADASAH 72
12. TABEL XII: ITEM 17, PEMBERIAN GILIRAN UNTUK MEMBACA POKOK MATERI MUTHOLA'AH 73
13. TABEL XIII: ITEM 9, GURU BAHASA ARAB MELAKSANAKAN TANYA JAWAB 74
14. TABEL XIV: Item 10, TANGGAPAN SISWA JIKA DIBERI PERTANYAAN GURU BAHASA ARAB 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

15. TABEL XV: ITEM 11, JENIS TEST YANG DIGUNAKAN GURU BAHASA ARAB 76

16. TABEL XVI: ITEM 12, GURU BAHASA ARAB MEMBERIKAN ULANGAN HARIAN PADA AKHIR BAB 77

17. TABEL XVII: ITEM 29, LATAR BELAKANG KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB 80

18. TABEL XVIII: TEST HASIL BELAJAR SISWA CAWU I BIDANG STUDI BAHASA ARAB 82

19. TABEL XIX: DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIF DATA TUNGGAL TENTANG NILAI SISWA CAWU I BIDANG STUDI BAHASA ARAB 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memberikan gambaran yang jelas dari Skripsi yang berjudul " PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PANDAAN PASURUAN " agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu diberikan penegasan istilah terhadap judul tersebut.

1. Problematika

   Kata Problematika berasal dari kata dasar "Problem" yang berarti : Soal, Masalah, atau teka-teki.[1)]

   Problematika yang dimaksud disini adalah masalah yang timbul sehubungan dengan diterapkannya kurikulum 1994 khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

2. Penerapan

   Penerapan berarti pemasangan, pengenaan, perihal tentang mempraktekkan.[2)]

   Yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk mempraktekkan atau melaksanakan sesuatu, dalam hal ini berkaitan dengan kurikulum 1994, khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

[1)] Erhans.A, Kamus Indonesia, (Surabaya : Indah Offset, 1995), hal. 285.

[2)] W.J.S.Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : P.N. Balai Pustaka, 1982), hal. 1059.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

3. Kurikulum 1994

Menurut Crow and Crow, kurikulum adalah suatu kelompok sistematik mata pelajaran yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.[3)]

Adapun yang dimaksud dengan kurikulum 1994 dalam penelitian ini adalah kurikulum 1994 yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Program pengajaran (GBPP) mata pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah. GBPP tersebut dikeluarkan oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama RI Tahun 1993/1994.

4. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Menurut Kurikulum 1994, yang dimaksud dengan mata pelajaran bahasa Arab adalah :

> Suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab Fusha.[4)]

5. MTsN Pandaan Kabupaten Pasuruan

Adalah Lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Agama Islam milik pemerintah dibawah naungan Departemen Agama yang berdomisili di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

[3)] Crow and Crow, Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hal. 75.

[4)] Kurikulum 1994 Madrasah Tsanawiyah GBPP Mata Pelajaran bahasa Arab, (Jakarta : Depag RI 1993/1994), hal.1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, dapat dijelaskan maksud judul # PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN" adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui tentang masalah-masalah yang timbul dalam mempraktekkan atau melaksanakan kurikulum 1994 yang tertuang dalam GBPP khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan Kabupaten Pasuruan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab adalah merupakan bahasa Alqur'an, bahasa Arab dan Alqur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi AlQur'an. Dan mempelajari bahasa Alqur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat, do'a-do'a dan sebagainya.

Kenyataan lain, bahwa bahasa Arab dalam fase perkembanganya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia Internasional, dan ini sangat mengembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat Madrasah Ibtidai-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yah (Sekolah Dasar) sampai pada lembaga Pendidikan Tinggi, baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun Swasta, untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik.[5)]

Di Lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran Asing, disamping bahasa Inggris. Adapun sistem yang telah direncanakan secara sistematis untuk mencapai sejumlah tujuan yang disebut Kurikulum.

Untuk sekolah-sekolah ataupun madrasah-madrasah yang ada dinegara kita, digunakan suatu jenis kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum itu disusun oleh pemerintah dengan tujuan utama agar setiap warga negara, dimanapun ia bersekolah, mempunyai kesempatan memperoleh pengalaman belajar yang sejenis.[6)]

Sebagai pelaksanaan dari keputusan menteri Agama RI Nomor 372 Tahun 1993 tentang kurikulum pendidikan Dasar berciri khas Agama Islam, maka disusun Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum Madrasah Tsanawiyah untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah.[7)]

---

5) Yusup Tayar, Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab, (Jakarta:Raja Graffindo Persada, 1995), hal.188.

6) Muh. Ali, Pengembangan Kurikulum di Sekolah, (Bandung:Sinar Baru, 1992), hal.1.

7) Kurikulum 1994, Op.Cit., hal.i.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sistem Pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum. Tak mungkin ada kegiatan pendidikan tanpa kurikulum. Kebutuhan akan adanya aktivitas pendidikan selalu berarti kebutuhan adanya kurikulum. Dalam kurikulum itulah tersimpul segala sesuatu yang harus dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan.

Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dan isi pendidikan. Suatu tujuan, tegasnya tujuan pendidikan yang ingin dicapai akan dapat terlaksana jika alat, sarana, isi atau tegasnya kurikulum yang dijadikan dasar acuan itu relevan. Artinya, sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Hal itu dapat diartikan bahwa kurikulum dapat membawa kita kearah tercapainya tujuan pendidikan. Karena kurikulum merupakan isi dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, maka kurikulum berisi nilai-nilai atau cita-cita yang sesuai dengan pandangan hidup bangsa. Pada hakekatnya, proses pendidikan yang dijalankan adalah usaha untuk merealisasikan nilai-nilai dan ide-ide tersebut.[8)]

Sehubungan dengan hal tersebut MTsN Pandaan juga telah menerapkan kurikulum 1994 yang tertuang dalam GBPP sebagai acuan dalam melaksanakan proses pengajaran. Akan tetapi pelaksanaan kurikulum tersebut tidak selalu berjalan mulus, antara lain disebabkan kurangya alat-alat

---

8) Burhan Nurgiyantoro, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, (Yogyakarta:BPFE), hal.1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pendidikan, latar belakang, bakat, minat dan kemampuan siswa yang berbeda- beda. Dengan adanya masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan kurikulum 1994, tentunya seorang guru dituntut untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Sehingga penerapan kurikulum 1994 dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan uraian diatas maka diadakan penelitian tentang penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab dan permasalahan-permasalahan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Kabupaten Pasuruan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut diatas, maka timbullah suatu rumusan masalah yang ingin diadakan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan ?
2. Masalah-masalah apa yang timbul dalam penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan dan bagaimana jalan pemecahannya ?
3. Bagaimanakah hasil penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan ?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun alasan dalam mengangkat judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Karena kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MTs.

2. Karena kurikulum pendidikan Dasar berciri khas Agama Islam dilaksanakan secara bertahap yakni baru mulai diterapkan tahun 1994, tentunya penyediaan fasilitas harus terpenuhi dengan baik minimal jumlah buku harus tersedia.
3. Karena di MTsN Pandaan Pasuruan masih minimnya alat-alat pendidikan, disamping itu juga latar belakang, bakat, minat serta kemampuan siswa yang berbeda-beda. Sehingga seorang guru dituntut untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya berkenaan dengan penerapan kurikulum 1994.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan Pasuruan.
   b. Untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul dalam penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan Pasuruan dan cara pemecahanya.
   c. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan Pasuruan.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Bagi penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan serta mengembangkan disiplin ilmu yang penulis miliki.
   b. Bagi MTsN Pandaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan program pengajaran bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah khususnya MTsN Pandaan.

F. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, supaya hasilnya dapat diyakini kevaliditasanya diperlukan beberapa metode, metode dalam suatu penelitian memegang peranan yang sangat penting.

Berikut ini akan disajikan beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian yaitu:

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari obyek dan subyek yang diteliti. Yang menjadi obyek penelitian adalah problematika penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Pandaan Kabupaten Pasuruan. Sedangkan yang akan menjadi subyek atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran, karyawan serta siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan.

Untuk kepala Sekolah, guru dan karyawan merupakan sumber data pelengkap. Hal tersebut karena dari kepala Sekolah, karyawan dianggap dan diharapkan mampu menjelaskan situasi dan kondisi Sekolah secara umum. Adapun guru bidang studi bahasa Arab, dari beliau diperoleh data tentang pengajaran bahasa Arab yang berlangsung selama ini, yang sekaligus me-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rupakan kunci pokok yang dapat mengungkapkan masalah-masalah yang langsung berhubungan dengan penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan.

Untuk mengambil data, diambil sebagian siswa sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi siswa sebanyak 613 orang. Maka untuk mempermudah penelitian, menghemat tenaga, waktu dan biaya, ditentukan subyek penelitian dengan menggunakan metode sampel.

Adapun data pengambilan sampel digunakan proporsional Stratified Random Sampling dengan cara undian. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan Strata kelas yang ada yaitu terdiri dari kelas I, II dan III, yang mana jumlah tiap strata tidak sama, sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif pengambilan subyek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata. Selain itu juga dengan memperhatikan bahwa individu dalam populasi populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama berhak untuk dipilih dijadikan sampel.[9)]

Cara pengambilanya, didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa :

> Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitinya merupakan penelitian po-

---

9) Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach Jld I, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hal. 75.

pulasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 %, atau 20 - 25% atau lebih.[10]

Sesuai dengan ketentuan tersebut, ditetapkan untuk mengambil 15 % sebagai sampel dari jumlah siswa yang ada yaitu 613 menjadi 92 siswa. Dengan perincian pada tabel berikut :

TABEL I

KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANDAAN

TAHUN AJARAN 1995/1996

No	Kelas	Jumlah	Sampel 15 %
1.	I	236	35
2.	II	205	31
3.	III	172	26
Jumlah		613 Siswa	92 Siswa

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berupa bukti, informasi atau keterangan lain yang mendukung penelitian, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai "Pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki ba-

---

10) Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

ik secara langsung maupun tidak langsung.[11)]

Dalam pelaksanaan ditempuh dengan cara langsung yaitu pengamatanyang dilakukan tanpa perantara terhadap subyek yang diteliti.

Metode pengumpulan data ini dipakai untuk memperoleh data yang bersangkut paut dengan proses belajar mengajar didalam kelas, mencari data tentang letak geografis sekolah, bentuk dan jumlah bangunan, keadaan siswa, guru dan karyawan serta fasilitas sekolah yang lain.

b. Metode Interview

Yang dimaksud dengan Interview adalah :

> Tehnik Pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.[12)]

Adapun jenis interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin. Dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara maksimal dan dapat diperoleh data secara mendalam. Dalam wawancara ini dipakai pedoman wawancara (interview guide) yang berisi catatan-catatan pokok yang masih memungkinkan variasi penyajian pertanyaan yang paling sesuai dengan situasi yang ada.

Sedangkan interview bebas terpimpin ini digunakan untuk wawancara dengan kepala Sekolah,

---

[11)] Sutrisno Hadi, Op.Cit., hal. 136.

[12)] Djumhur, Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah, (Bandung : C.V. Ilmu, 1981), hal. 50.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

guru bidang studi bahasa Arab, Kepala TU, bagian kurikulum dan bagian sarana dan prasarana. Wawancara ini untuk memperoleh data tentang kondisi dan letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya MTsN Pandaan, penerapan kurikulum 1994 untuk bidang studi bahasa Arab.

c. Metode Angket

> Metode Angket adalah suatu metode pengumpulan yang wujudnya sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi sari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. 13)

Dipandang dari cara menjawabnya ada dua macam kuisioner yaitu kuisioner terbuka dan kuisioner tertutup. Dalam riset ini digunakan bentuk kuisioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih saja. Bentuk disini tidak lain adalah multiples choice dengan alternatif jawaban.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa keterangan dan pendapat siswa mengenai pengajaran bahasa Arab yang telah mereka ikuti, dan keterangan lain yang berhubungan dengan penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab.

---

13) Suharsimi Arikunto, Op.Cit., hal.124.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Metode Dokumentasi

> Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian dimana peneliti menyelidiki benda-benda terttulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[14]

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi disini adalah menggali data dengan cara mengutip dari sumber-sumber tertulis yang disimpan sebagai dokumentasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap pengumpulan data, yakni untuk menggali tentang keadaan guru, keadaan siswa dan karyawan, inventarisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Pandaan serta hasil yang dicapai sehubungan dengan penerapan kurikulum 1994 khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

3. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi dapat berbicara dan berarti, sehingga data yang terkumpul baik data yang berupa data kualitatif maupun data kuantitatif harus dianalisa secermat mungkin agar diperoleh suatu hasil kesimpulan yang rasional.

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini, digunakan metode atau tehnik analisa data sebagai berikut:

---

[14] Ibid, hal. 131.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

a. Tehnik Analisa Kualitatif

Tehnik analisa data kualitatif ini untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif yakni data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakterisasi, atau sifat tertentu.

Untuk menganalisa data kualitatif tersebut, digunakan metode induktif dan deduktif.

1). Metode Induktif

> Yakni cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta - fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus tersebut ditarik generasasi yang bersifat umum.[15]

2). Metode Deduktif

> Yakni cara mencari kesimpulan yang bertitik tolak dari ketentuan yang bersifat umum, kemudian ditetapkan pada hal-hal yang sifatnya khusus.[16]

b. Tehnik Analisa Data Kuatitatif

Tehnik yang digunakan untuk menganalisa data kuantitatif adalah metode analisa statistik diskriptif yaitu dengan cara penyajian angka-angka prosentasenya. Menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \quad X\ 100\ \%$$

Keterangan : P = Angka persentase

---

[15] Sutrisno Hadi, Op.Cit., hal. 42.

[16] Ibid, hal. 36.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F= Frekwensi yang sedang dicari persentasinya.

N= Number of Cases (banyaknya individu).[17]

Sedangkan untuk menghitung hasil belajar siswa, digunakan rata-rata.

Rumus yang dipakai adalah :

$$M_X = \frac{FX}{N}$$

Keterangan :

M_X = Mean yang dicari

F_X = Jumlah dari hasil perkalian antara masing - masing skor dengan frekwensinya.

N = Number of cases.[18]

G. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kurikulum

a. Pengertian

Hingga dewasa ini definisi tentang kurikulum yang dikemukakan orang banyak sekali, dan antara satu definisi dengan yang lain tidak sama. Tak ada kata sepakat yang disetujui bersama oleh para ahli tentang pengertian kurikulum. Walaupun begitu, ter-

---

17) Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Rajawali Press, 1987), hal. 40.

18) Anas Sudijono, Loc. Cit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dapat satu hal yang sering disebut dalam setiap kurikulum, yaitu bahwa kurikulum berurusan dengan perencanaan aktivitas siswa. Perencanaan itu biasanya dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan.

Seperti halnya dalam kurikulum 1994 dijelaskan bahwa, yang dimaksud dengan kurikulum adalah :

> Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.[19]

Sedangkan menurut Prof. Dr. S. Nasution. MA. memberikan pengertian kurikulum sebagai berikut:

> "Sesuatu yang direncakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk.[20]

Burhan Nurgiyantoro memandang bahwa kurikulum merupakan suatu program yang didesain, direncanakan dan akan dilaksanakan dalam situasi belajar mengajar yang sengaja diciptakan disekolah.[21]

Pengertian selanjutnya tentang kurikulum, merupakan suatu kelompok sistematik mata pelajaran yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan

---

19) Kurikulum 1994. Lampiran III, Op.Cit., hal.2.

20) S. Nasution, Asas-asasKurikulum, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.8.

21) Burhan Nurgiyantoro, Op.Cit., hal.5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

suatu program pendidikan tertentu.[22)]

Sedangkan Prof..Drs.Muhammad Zein mengemukakan

> Kurikulum sebagai serangkaian mata pelajaran dengan penjelasan terperinci didalam silabus nya baik berasal dari buku-buku ataupun rencana kegiatan-kegiatan dalam satu jangka waktu yang diakhiri dengan evaluasi untuk menentukan hasil pendidikan yang kemudian dapat diberikan hak-hak menurut peraturan yang berlaku.[23)]

Dari beberapa pengertian atau devinisi diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, kurikulum adalah segala kegiatan dan pengalaman belajar yang direncanakan secara sistematis untuk dilakukan dan dihayati oleh anak didik guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditetapkan bagi suatu lembaga pendidikan.

b. Macam - macam Kurikulum

Kurikulum ada beberapa macam bentuknya. Diantara bentuk-bentuk kurikulum itu antara lain:

1). Kurikulum berdasarkan mata pelajaran (Separate Subject Curriculum)

Kurikulum yang disusun dalam bentuk ini menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk subjek atau mata pelajaran tertentu. Tiap mata pelajaran tersebut satu dengan yang lain bersifat terpisah-pisah, dan tidak dibenarkannya, jika mengaitkannya.[24)]

---

22) Crow and Crow, Op.Cit., hal. 75.

23) Muh.Zein, Asas dan Pengembangan Kurikulum, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991), hal.3.

24) Burhan Nurgiyantoro, Op.Cit.,hal.112.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2). Kurikulum Gabungan (Correlated Curriculum)

Disini mata pelajaran dihubungkan antara satu dengan yang lainya, sehingga tidak berdiri sendiri-sendiri seperti pada separate subject curriculum. [25)]

Kurikulum ini merupakan modifikasi kurikulum subject yang terpisah-pisah. Agar pengetahuan anak tidak lepas - lepas maka diusahakan hubungan antara dua mata pelajaran atau lebih yang dapat dipandang sebagai kelompok yang pada hakekatnya mempunyai hubungan yang erat.

3). Kurikulum Terpadu (Integreted Curriculum)

Berbeda halnya dengan kurikulum bentuk corelated subject yang hanya menghubungkan antara beberapa mata pelajaran dan masing-masing masih mempertahankan atau menampakkan eksistensinya, kurikulum bentuk integrated ini benar - benar menghilangkan batas-batas diantara berbagai mata pelajaran itu. Mata pelajaran-mata pelajaran tersebut dilebur menjadi satu keseluruhan dan disajikan dalam bentuk unit.

Dalam hal ini Prof. Dr. S. Nasution, M.A. Mengatakan :

---

25)Muh. Zein, Op.Cit., hal.5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Integrated curriculum meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Yang penting bukan hanya bentuk kurikulum ini, akan tetapi juga tujuannya. Dengan kebulatan bahan pelajaran diharapkan kita membentuk anak-anak menjadi pribadi yang integrated, yakni manusia yang sesuai atau selaras hidupnya dengan sekitarnya.[26]

c. Fungsi Kurikulum

Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal dalam penyelenggaraan kegiatan sehari-hari berlandaskan pada kurikulum. Kurikulum yang dijadikan landasan program pengajaran mempunyai beberapa fungsi yaitu:

1). Fungsi bagi sekolah yang bersangkutan

a). Sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan.

b). Sebagai pedoman untuk mengatur kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilaksanakan disekolah.[27]

2). Fungsi bagi jenjang sekolah diatasnya

Salah satu prinsip kurikulum adalah prinsip kesinambungan (kontinuitas). ini berarti, kurikulum pada setiap jenjang pendidikan merupakan suatu kesinambungan sesuai dengan ruang lingkup (Scope) dan urutan (squence) kurikulum. Karena itu kuri -

---

[26] S. Nasution, Op.Cit., hal. 196.

[27] Burhan Nurgiyantoro, Op.Cit., hal.7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kulum dapat mengontrol dan memelihara kesinambungan proses pendidikan. Mengetahui kurikulum sekolah pada tingkat tertentu, akan dapat diketahui kurikulum pada tingkat diatasnya.[28)]

3). Fungsi bagi masyarakat dan pemakai lulusan Sekolah

Selain berfungsi bagi sekolah yang bersangkutan dan sekolah pada tingkat diatasnya, kurikulum suatu sekolah berfungsi pula bagi masyarakat dan pihak pemakai lulusan sekolah tersebut.

Dengan mengetahui suatu sekolah, masyarakat/pemakai lulusan dapat melakukan sekurang-kurangnya dua hal yaitu:

a). Ikut memberikan bantuan guna memperlancar pelaksanaan program pendidikan yang membutuhkan kerja sama dengan pihak orang tua/masyarakat.

b). Ikut memberikan kritik/saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan program pendidikan disekolah, agar lebih serasi dengan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja.[29)]

---

28) A.Hamid.Syarief, Pengembangan kurikulum,(Surabaya:Bina Ilmu,1996), hal.13.

29) Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum,(Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 21.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

d. Tujuan Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu program untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, dalam kurikulum suatu sekolah telah terkandung tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui sekolah yang bersangkutan.

Ada dua jenis tujuan yang terkandung di dalam kurikulum suatu sekolah yaitu:

1). Tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan (tujuan Institusional atau tujuan kelembagaan).

Tujuan Institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh masing-masing lembaga pendidikan sekolah, seperti; tujuan institusional Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan sebagainya. Tujuan institusional berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Institusional yang dimaksudkan adalah rumusan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap serta nilai-nilai yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan program pendidikan pada suatu jenjang sekolah tertentu, misalnya, di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan sebagainya.[30]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

30) A. Hamid Syarief, Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah, (Bandung:Citra Umbara,1995), hal. 5.

2). Tujuan yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi.

Setiap bidang studi dalam kurikulum suatu sekolah juga mempunyai sejumlah tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan inipun digambarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dimiliki oleh murid setelah mempelajari suatu bidang studi pada suatu sekolah tertentu.[31)]

Tujuan-tujuan setiap bidang studi dalam kurikulum suatu sekolah tertentu ada yang disebut tujuan kurikuler dan ada yang disebut tujuan instruksional, dimana tujuan instruksional merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan kurikuler. Atas dasar tujuan kurikuler dan tujuan instruksional inilah kemudian ditetapkan bahan pengajaran yang diajarkan dalam setiap bidang studi suatu sekolah tertentu.

e. Komponen Kurikulum

Kurikulum dikatakan suatu sistem dengan alasan bahwa kurikulum terdiri dari sejumlah komponen yang terkait dan berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan.[32)]

---

31) Hendyat Soetopo dan Westy Soemanto, Op.Cit., hal.26.

32) A. Hamid Syarief, Op.Cit., hal.79.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan demikian, dipandang dari sistem, kurikulum dapat dipandang sebagai sesuatu yang memiliki sejumlah komponen yang saling mempengaruhi, sebagai kesatuan yang bulat untuk mencapai tujuan.

Komponen-komponen kurikulum yang lazim disebut dan selalu dipertimbangkan dalam pengembangan tiap kurikulum ialah:

1). Tujuan

2). Isi atau bahan pelajaran

3). Proses belajar mengajar

4). Penilaian (evaluasi) [33)]

Tiap komponen saling bertalian erat dengan semua komponen lainya, jadi tujuan bertalian erat dengan bahan pelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian. Artinya tujuan yang berlainan, kognitif, afektif dan psikomotornya akan mempunyai bahan pelajaran yang berlainan, proses belajar mengajar yang berlainan dan harus dinilai dengan cara yang lain pula.

2. GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pembahasan GBPP mata pelajaran bahasa Arab dalam Pembahasan ini meliputi :

a. Fungsi pengajaran bahasa Arab.

---

33) S. Nasution, Pengembangan Kurikulum,(Bandung : Citra Aditya Bakti, 1993), hal. 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Tujuan pengajaran bahasa Arab.

c. Materi pengajaran bahasa Arab.

d. Pendekatan dalam pengajaran bahasa Arab.

e. Rambu-rambu dalam pengajaran bahasa Arab.

f. Metode pengajaran bahasa Arab.

a. Fungsi pengajaran bahasa Arab

Dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa fungsi pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah :

> Sebagai bahasa Agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian mata pelajaran yang tidak terpisahkan dengan mata pelajaran pendidikan Islam sebagai suatu keseluruhan.[34]

b. Tujuan pengajaran bahasa Arab

Menurut kurikulum 1994, tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah :

> Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku Agama Islam yang sederhana disamping Alqur'an dan Hadits.[35]

c. Materi Pengajaran bahasa Arab

Untuk mencapai ketrampilan komunikatif diperlukan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Arab yang dijabarkan dalam kurikulum, dalam bentuk: 1. Unsur

---

[34] Kurikulum 1994, Op.Cit., hal. 1.

[35] Ibid, hal.2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

bahasa dan 2. Kegiatan berbahasa sesuai dengan tingkat Madrasah Tsanawiyah.[36]

1). Unsur Bahasa

a). Bentuk kata (Sharfy)

1). اسم

2). اسم الإشارة untuk mufrod

3). ضمائر untuk mufrod dan jamak

4). مؤنث dan مذكر

5). Beberapa ظرف المكان dan ظرف الزمان

6). مفرد dan جمع

7). الموصول meliputi: الذى التى الذين اللاتى

8). اسم التفصيل dari kata sifat tsulasi

9). فعل

(a). Fi'il: ماض، مضارع، أمر dengan berbagai tasrifnya

(b). أوزان الثلاثى المزيد Yang tinggi frek - wensinya.

10). حرف

(a). Beberapa حروف الجر

(b). لن أن لم لا الناهية لا النافية dan لام التعليل sebelum فعل مضارع bukan fi'il lima.

b). Struktur kalimat

Struktur kalimat yang mengandung jabatan kata:

1). فاعل dari اسم ظاهر ضمير متصل مرفوع

2). مفعول به dari اسم ظاهر

---

36) Ibid, hal. 2-3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN KALIJAGA

3). مبتدأ dari اسم ظاهر dan ضمير

4). خبر مبتدأ dari :

- benda dan kata sifat
- ظرف / جار مجرور
- فعل مضارع dengan ضمير kembali kepada مبتدأ

5). نعت dari kata sifat

6). إضافة لفظية

c). Mufrodat

Mufrod yang diajarkan secara kumulatif berjumlah ± 700 kata serta ungkapan/idiom yang komunikatif dan tinggi frekwensinya dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berkenaan dengan lingkungan sekolah dan rumah serta yang berhubungan dengan aqidah, ibadah dan akhlak.

2). Kegiatan berbahasa

a). Bercakap, yang mengajarkan ketrampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan berbagai fungsi komunikasi bahasa.

b). Membaca, yang mengajarkan ketrampilan membaca untuk mengembangkan kemampuaan memahami dan mengungkapkan kembali isi wacana.

c). Mengarang, yang mengajarkan ketrampilan menulis untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat Arab yang benar dalam kegiatan Insya' Muwajjah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

d. Pendekatan dalam pengajaran bahasa Arab

Dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa pendekatan yang dipakai untuk pelajaran bahasa Arab adalah pendekatan komunikatif. Yang dimaksud dengan pendekatan komunikatif adalah pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan "kemampuan komunikatif".[37)]

Dalam proses belajar mengajar harus mencerminkan komunikasi dua arah, artinya tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah dari fihak guru, melainkan harus mampu mengembangkan kemampuan mental, fisik dan penampilan diri siswa.

Proses belajar mengajar harus dapat mengembangkan cara belajar untuk mendapatkan, mengelola, menggunakan, menilai dan mengkomunikasikan hasil belajarnya. Peran guru dalam hal ini adalah sebagai penyuluh, penganalisis kebutuhan siswa dan menejer kelompok. Guru tidak dibenarkan untuk selalu menguasai kelas dan materi karena yang dipentingkan ialah bagaimana para pelajar dapat dibimbing untuk berkomunikasi (lisan atau tulisan yang wajar).

e. Rambu-rambu dalam pengajaran bahasa Arab

Agar supaya amanat dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dapat terlaksana dengan

---

37) Sri Utari Subyakto, Metodologi Pengajaran Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 63.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

lancar, sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dapat dicapai dengan baik, maka seorang guru bahasa Arab harus memperhatikan rambu-rambu (kaidah - kaidah) pengajaran bahasa Arab. Rambu-rambu ini berisi penjelasan singkat tentang apa yang harus dilakukan dan yang tidak perlu dilakukan oleh guru dalam melaksanakan GBPP mata pelajaran bahasa Arab.

Rambu - rambu tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut :

1). Pada hakekatnya belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah belajar untuk menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami qowaid itu sendiri.

2). Dalam GBPP setiap pokok bahasan meliputi empat sub pokok bahasan, yaitu : bercakap, mufrodat, dan struktur kalimat, membaca dan menulis (insya' muwajjah). Keempat komponen tersebut disajikan secara terpadu, dengan bercakap sebagai porosnya.

3). Dalam setiap pokok bahasan diberikan 15 kata dan juga ungkapan-ungkapan baru. Jumlah ini jumlah minimal yang perlu dikuasai siswa yang disebarkan dalam materi insya'. Kata dan ungkapan ini hendaknya dijelaskan maknanya kepada siswa dalam konteks kalimat.

4). Materi pelajaran juga meliputi lafal atau mengucapkan kalimat Arab sesuai dengan bunyi serta intonasi yang baik dan benar.

5). Dalam uraian GBPP dapat dilihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan kemampuan siswa yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

6). Butir-butir pembelajaran merupakan batas minimal yang harus diajarkan. Karena itu materi pelajaran yang tidak tercantum dalam program pengajaran mungkin perlu untuk ditambahkan selama hal itu sesuai dengan kemampuan berfikir dan berbahasa siswa.

7). Bila dipandang perlu, merubah urutan pokok bahasan masih dimungkinkan selama masih dalam catur wulan yang sama dan tidak mengganggu urutan logika struktur kalimat.

8). Jumlah jam pelajaran yang disediakan merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan yang bersangkutan. Jadi masih dapat diatur sesuai dengan keluasan dan kedalaman meteri pelajaran suatu pokok bahasan.

9). Metode yang dipilih adalah metode electic, dengan cara memadukan kelebihan-kelebihan metode metode terutama metode Aural-oral Approach dan metode membaca, dengan berlandaskan pendekatan komunikatif.

10). Dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan gradasi dari yang kepada yang jauh, dari yang sederhana kepada yang kompleks, dari yang kongkrit kepada yang abstrak.

11). Penilaian (evaluasi) dilakukan terutama melalui tes lisan maupun tulisan, dapat berbetuk objektif dan uraian. Guru hendaknya sering menggunakan tes berbentuk uraian.[38]

f. Metode Pengajaran bahasa Arab

Metode diartikan sebagai suatu cara yang di tempuh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan atau dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[39]

Menurut Tayar Yusup "Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran, agar mudah diterima, diserap dan dikuasai oleh anak didik dengan baik dan menyenangkan".[40]

Sedangkan menurut Abu Bakar Muhammad dalam bukunya methode khusus pengajaran bahasa Arab menga-

---

[38] Kurikulum 1994, Op.Cit., hal.4-7.

[39] Depag, Proses Belajar Mengajar Jilid I B untuk PGAN, (Jakarta:Depag RI, 1986), hal. 73.

[40] Yusup Tayar, Op.Cit., hal.2.

takan " metode ialah jalan atau (cara) yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.[41)]

Dari definisi tersebut diatas dapat diambil kesimpulan, metode pengajaran bahasa Arab maksudnya adalah suatu cara yang dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleg guru bahasa Arab.

1). Metode yang dapat digunakan menurut kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab

Dalam kurikulum 1994 dijelaskan, untuk mencapai ketrampilan komunikatif diperlukan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Arab yang dijabarkan dalam bentuk : Unsur-unsur bahasa dan kegiatan berbahasa sesuai dengan tingkat Madrasah Tsanawiyah.

a). Unsur bahasa

Ada tiga unsur bahasa dalam hal ini yaitu : Bentuk kata (Sharfy), Struktur kalimat, dan mufrodat.

(1). Bentuk Kata (Sharfy)

Materi yang diajarkan meliputi: Isim, Ismul Isyaroh untuk mufrod,dhomair untuk mufrod dan jamak, Muannats dan Mudhakar, beberapa Dhorful makan dan Dhorful Zaman, Mufrod dan Jamak, Al-Mausul meliputi:Al-latii,

---

41) Abu bakar Muhammad, Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal.8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Al-ladhina, Al-Laatii, Al-ladhii, Ismuttafdiil dari kata sifat tsulasi, Fi'il Amr, Mudhorik, fiil Madhi dan Huruf.[42]

Untuk menyampaikan materi bentuk kata, dapat digunakan metode eclectic, dengan cara memadukan kelebihan-kelebihan metode-metode lain terutama metode Grammer, dengan berlandaskan pendekatan Komunikatif. Dalam hal ini mesti dikembangkan tehnik-tehnik yang sesuai seperti tanya jawab dan penugasan.[43]

(2). Struktur Kalimat

Struktur kalimat yang mengandung jabatan kata : Fa'il dari Isim Dhohir dan Dhomir Muttasil Marfu', Maf'ulbih dari Isim Dhohir, Mubtada' dari Isim Dhohir dan Dhomir, Khobar Mubtada' dari benda dan kata sifat, dari jer majrur, Na'at dari kata sifat dan Idhofah Lafdiyah.[44]

Metode yang dapat diterapkan dalam penyampaian struktur kalimat adalah metode eclectic dan metode Aural-oral Approach dengan berlandaskan Pendekatan Komunikatif. Disamping itu juga harus dikembangkan tehnik-tehnik yang sesuai seperti tanya jawab, Drill, dan penugasan.[45]

---

[42] Kurikulum 1994, Op.Cit., hal.2.

[43] Ibid, hal. 6.

[44] Ibid, hal. 3

[45] Kurikulum 1994, Loc.Cit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

(3). Mufrodat

> Mufrodat yang diajarkan secara kumulatif berjumlah ± 700 kata serta ungkapan/ idiom yang komunikatif dan tinggi frekwensinya dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berkenaan dengan lingkungan sekolah dan rumah serta yang berhubungan dengan aki - dah, ibadah dan akhlak.[46]

Tujuan yang diharapkan pada materi mufrodat ini adalah agar siswa mampu memahami makna kata-kata dan ungkapan/idiom yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah dan rumah. Oleh karena itu metode yang dapat diterapkan dalam materi ini adalah metode tanya jawab, penugasan dan juga metode drill.[47]

b). Kegiatan Berbahasa

Ada tiga komponen dalam kegiatan berbahasa, ketiga komponen tersebut disajikan secara terpadu (nazhariyah wahdah). Ketiga komponen itu adalah sebagai berikut :

(1). Muhadatsah (bercakap)

> Yang mengajarkan ketrampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk kemampuan mengungkapkan berbagai fungsi komunikasi bahasa. Materi bercakap mengandung kosa kata yang disajikan dalam struktur kalimat yang diprogramkan.[48]

---

[46] Kurikulum 1994, Loc.Cit.

[47] Kurikulum 1994, Loc.Cit.

[48] Ibid, hal. 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Metode yang dapat digunakan dalam materi bercakap (muhadatsah) adalah metode Conversation dengan menggunakan tehnik - tehnik yang sesuai seperti tanya jawab, dramatisasi, peragaan serta drill.

(2). Qiro'ah (membaca)

> Yang mengajarkan ketrampilan membaca untuk mengembangkan kemampuan memahami dan mengungkapkan kembali isi wacana. Materi bacaan adalah pengembangan dari materi bercakap yang telah dikuasai siswa sebelumnya.49)

Tujuan yang diharapkan dari materi membaca ini adalah agar siswa mampu membaca dan memahami makna yang meliputi kata-kata dan susunan kalimat yang diajarkan. Oleh karena itu metode yang dapat digunakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah metode eclectic, dengan memadukan kelebihan-kelebihan metode lain terutama metode membaca, dengan berlandaskan pendekatan komunikatif. Dalam hal ini mesti dikembangkan tehnik - tehnik yang sesuai seperti drill, penugasan dan mengungkap - kan kembali isi wacana.[50)]

Tehnik metode membaca dapat dilaku-

---

49) Kurikulum 1994, Loc. Cit.

50) Ibid, hal. 6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kan dengan cara guru terlebih dahulu memberikan contoh cara membaca yang benar, siswa disuruh memperhatikan/mendengarkan bacaan guru dengan baik, setelah itu guru menyuruh murid untuk membaca dengan ca drill, bila sudah dianggap lancar bisa me nunjuk salah satu diantara siswa untuk membaca dengan suara keras. Sedangkan guru membetulkan bacaan-bacaan yang salah, murid mengulangi bacaan yang salah tadi. Begitu pelajaran usai hendaknya guru mengajukan pertanyaan sebagai penguatan terhadap penguasaan materi yang telah disampaikan.

(3). Mengarang (Insya' Muwajjah)

> Yang mengajarkan ketrampilan menulis untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat Arab yang benar. Materi Insya' Muwajjah meliputi kosa kata dan struktur kalimat yang telah dikembangkan dalam materi bercakap dan membaca, tanpa mengabaikan materi pelajaran pada pokok bahasan sebelumnya. 51)

Metode yang dapat diterapkan dalam materi ini adalah metode Imla' (Dikte), atau guru menyiapkan beberapa kalimat yang terpotong-potong kemudian siswa disuruh melengkapinya.

---

51) Ibid, hal. 5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

3. Pelaksanaan Kurikulum 1994 Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam (Madrasah Tsanawiyah)

a. Waktu Belajar

Kurikulum pendidikan dasar berciri khas Agama Islam menerapkan sistem catur wulan yang membagi waktu belajar satu tahun ajaran menjadi tiga bagian waktu yang masing-masing disebut catur Wulan ((3 catur wulan). Jumlah hari belajar dalam satu tahun ajaran adalah 240 hari, termasuk didalamnya waktu bagi penyelenggaraan penilaian kegiatan, kemajuan dan hasil belajar siswa. Jumlah hari belajar efektif dalam satu tahun ajaran harus sekurang-kurangnya 240 hari.

b. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

1). Perencanaan Tahunan.

2). Perencanaan Catur Wulan.

3). Perencanaan yang dituangkan dalam bentuk persiapan mengajar.

Ketiga perencanaan mengajar ini dapat dilihat dalam uraian tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 1994 (Lampiran III).

c. Penilaian

1). Penilaian Kemajuan Belajar

Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar siswa adalah upaya pengumpulan informasi tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kemajuan belajar siswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk keperluan perbaikan dan peningkatan kegiatan pembelajaran. Penilaian juga merupakan umpan balik bagi perbaikan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2). Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan upaya pengumpulan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang dicapai oleh siswa pada akhir setiap catur wulan, akhir tahun atau akhir pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.[52)]

Penilaian hasil belajar pada akhir catur wulan atau akhir tahun pembelajaran direncanakan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama dilaksanakan oleh Madrasah yang bersangkutan.

Pada akhir catur wulan ketiga kelas III Madrasah Tsanawiyah dilakukan penilaian akhir sebagai penilaian Madrasah untuk semua mata pelajaran. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menyelesaikan program pendidikan 3 tahun di Madrasah Tsanawiyah.

---

52) Kurikulum 1994 Lampiran III buku pedoman Proses Belajar Mengajar, (Depag : Jakarta, 1994), hal.9.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

d. Tahap Pelaksanaan Kurikulum 1994

Kurikulum pendidikan Dasar berciri khas Agama Islam dilaksanakan secara bertahap mulai kelas I pada tahun 1994/1995, kelas II pada tahun ajaran 1995/1996, sedangkan untuk kelas III pada tahun ajaran 1996/1997.

4. Ciri-ciri Khusus Kurikulum 1994 Madrasah Tsanawiyah

Ciri-ciri tersebut antara lain:

a. Kurikulum MTS, merupakan bagian dari kurikulum pendidikan dasar bercirikhas agama Islam. Sebab itu setiap tamatan MI berhak meneruskan ke MTS.

b. Kurikulum MTS, sama dengan kurikulum SLTP dengan tambahan bahan program berciri khas Agama Islam,

c. Di MTS, mempergunakan sistem Catur Wulan (Cawu), sehingga dalam satu tahun ajaran terdiri dari tiga Catur Wulan. Sistem ini berbeda dengan sistem semester dalam kurikulum 1984 yang membagi dua semester dalam satu tahun.

d. Pendidikan di MTS, merupakan pendidikan terminal. Karena itu, tamatan MTS dapat melanjutkan ke Madrasah Aliyah Keagamaan atau Menengah Umum. Sedangkan yang tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dapat langsung terjun/ hidup di Masyarakat dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di MTS.

e. Mata Pelajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPB) dihapus dan diintegrasikan kedalam pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

f. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari sub mata pelajaran : Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab, Sejumlah mata pelajaran ini berdiri sendiri dalam kurikulum 1984.

g. Untuk membekali siswa yang berpotensi agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan siswa yang hidup/bekerja di Masyarakat, perlu bimbingan lewat kegiatan pengayaan dan perbaikan. Kegiatan ini dapat dilakukan diluar jam tersusun dalam susunan program.[53]

---

[53] Yusup Tayar, Op.Cit., hal. 266.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

5. Format Program Satuan Pelajaran Kurikulum 1994

Program Satuan Pelajaran
Nomor:.....

Mata Pelajaran : .....
Pokok Bahasan : .....
Kelas / Cawu : .....
Madrasah : .....
Tahun Ajaran : .....
Waktu : .. ..

I. Tujuan Pembelajaran :.....
.....

II. Tujuan Pembelajaran Khusus:

1. .....
2. .....
3. . ...

Dst..

III. Materi Pelajaran

.....
.....
.....

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

A. Pendekatan yang digunakan: .....
B. Metode : .....
C. Langkah-langkah Kegiatan :

PertemuanI : .....
Pertemuan II : .....

Dst...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

V. Alat/Sarana dan Sumber Pembelajaran :

A. Alat/Sarana : .....
.....

B. Sumber : .....
.....

VI. Penilaian :

A. Prosedur : 1. Penilaian Proses Belajar
2. Penilaian Hasil Belajar

B. Alat Penilaian :.....

... .

Mengetahui:

Kepala Madrasah Guru Mata Pelajaran[54)]

NIP: NIP

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam hal ini, diberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Formalitas

Pada bagian formalitas ini memuat : halaman judul, persembahan, persetujuan, motto, notta dinas, Kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

54) Kurikulum 1994, Op.Cit., hal.39.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian ini merupakan inti dari skripsi ini, yang mana dalam hal ini dibagi dalam empat bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Didalam pendahuluan ini diuraikan penegasan istilah, latar belakang, rumusan masalah, Alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II. GAMBARAN UMUM MTsN PANDAAN

Pada bab ini diuraikan mengenai letak geografis dan keadaan lingkungan, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, Struktur organisasi, Keadaan guru, Karyawan dan siswa serta fasilitas yang dimiliki MTsN Pandaan Pasuruan.

BAB III. PROSES PENERAPAN KURIKULUM 1994 MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PANDAAN PASURUAN

Sebagai pembahasan inti pada skripsi diuraikan hal-hal sebagai berikut: Perencanaan Program pengajaran bahasa Arab, Pelaksanaan Program pengajaran bahasa Arab, Problematika yang timbul dalam penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab dan cara pemecahannya, serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hasil yang dicapai sehubungan dengan diterapkannya kurikulum 1994 di MTsN Pandaan Pasuruan.

BAB IV. PENUTUP

Sebagai akhir dari inti skripsi ini, diuraikan mengenai kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup dari skripsi ini.

Disamping itu juga dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan, lampiran-lampiran, biodata penulis, serta daftar ralat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah diadakan pembahasan dari bab demi bab, akhirnya dapat diambil kesimpulan tentang problematika penerapan kurikulum 1994 mata pelajarn bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan, yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan, berjalan dengan cukup lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seluruh komponen pengajaran tercakup didalamnya.
2. Bahwa perencanaan pengajaran bahasa Arab kurikulum 1994 yang dilakukan guru mata pelajarn bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan sudah berlangsung dengan cukup baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar kurikulum 1994. Hal ini terbukti oleh adanya perencanaan program pengajaran yang diwujudkan dalam bentuk program pengajaran yang diwujudkan dalam bentuk Program Tahunan, Program Catur Wulan, dan Program Satuan pelajaran. Kemudian dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran bahasa Arab telah menggunakan metode yang tepat dan diakhiri dengan penilaian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bahwa dalam melaksanakan Program Pengajaran guru bahasa Arab melalui beberapa tahap yaitu :
   a. Kegiatan awal berupa pemberian motivasi kepada siswa dan memusatkan perhatian siswa.
   b. Kegiatan Inti, menerapkan materi sebagai intinya dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
   c. Kegiatan Akhir yaitu kegiatan memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang telah diberikan.
4. Bahwa dalam penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan tidak terlepas dari berbagai masalah (Problem), Adapun problem yang dihadapi adalah :
   a. Dalam memenuhi kebutuhan siswa terhadap buku pelajaran bahasa Arab.
   b. Perbedaan Individual dan latar belakang pendidikan siswa.
   c. Murid kesulitan dalam mempraktekkan pokok materi percakapan (Muhadasah).
5. Bahwa untuk mengatasi berbagai masalah (Problem) tersebut diperlukan adanya :
   a. Mencukupi fasilitas khususnya buku mata pelajaran bahasa Arab, dengan jalan swadaya baik dari Sekolah maupun dari siswa sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Diadakan pendekatan klasikal dan individual. Semua siswa yang menghadapi kesulitan belajar diberi bimbingan dan pengarahan yang sebaik-baiknya. Sedangkan untuk siswa yang belum lancar membaca, diberi bantuan (diajari) baik dari guru bahasa Arab sendiri maupun dari teman sendiri yang mempunyai kemampuan lebih.

c. Mempraktekkan pokok materi muhadasah secara klasikal (bersama-sama), kemudian perderetan bangku, perbangku, bila sudah dianggap lancar bisa dicoba menunjuk salah satu (dua orang) murid yang paling lancar membacanya dan minta untuk mempraktekkan didepan kelas.

6. Bahwa hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum 1994 mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan dikategorikan cukup, terbukti nilai rata-rata masing-masing siswa adalah 6 tepatnya 6,4.

B. SARAN - SARAN

1. Kepada Departemen Agama

Hendaknya mau memperhatikan dan mencukupi minimal menambah fasilitas yang dibutuhkan oleh madrasah-madrasah yang berada dibawah naunganya khususnya mengenai masalah-masalah buku pelajaran bahasa Arab yang selama ini masih dirasakan kekurangannya.

2. Kepada Kepala Sekolah

a. Hendaknya selaku penanggungjawab dan pemegang pun-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

cak pimpinan, hendaknya segera mengambil kebijaksanaan untuk mengusahakan fasilitas khususnya buku pelajaran bahasa Arab sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

b. Hendaknya kepala Sekolah menetapkan kebijaksanaan kepada semua tenaga edukatif (khususnya guru bahasa Arab) untuk membuat perencanaan program pengajaran baik itu perencanaan Program Tahunan, Program Catur Wulan maupun Program Satuan Pelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar mudah dipantau hasilnya, selain itu akan menambah kesiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, juga menghindarkan terjadinya tumpang tindih materi pelajaran yang akan diberikan.

3. Kepada Guru Bahasa Arab

a. Sebelum mengajar, hendaknya seorang guru membuat persiapan dan perencanaan yang matang sehingga dalam mengajar akan lebih baik, terarah dan dapat memenuhi target yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

b. Hendaknya senantiasa meningkatkan mutu pelaksanaan metode mengajar bahasa Arab khususnya yang berkenaan dengan pokok materi percakapan (Muhadasah) supaya prestasi belajar bahasa Arab siswa lebih tinggi lagi dan hendaknya dicoba metode pengajaran bahasa Arab selain yang telah dipakai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagi Siswa

a. Hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar khususnya bahasa Arab dengan lebih sungguh-sungguh, lebih giat belajar membaca, baik dengan cara membentuk kelompok maupun sendiri.

b. Hendaknya selalu bertanya mengenai pelajaran bahasa Arab yang tidak di mengerti baik itu pada guru maupun pada temanya.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahi robbil 'Alamiin.

Dengan mengucap rasa syukur kehadirot Allah SWT yang sedalam-dalamnya, karena dengan rahmat, hidayah dan inayahNya dapat diselesaikan penyusunan Skripsi ini.

Telah berusaha dengan sepenuhnya dalam menyusun Skripsi ini, namun rasanya masih jauh dari kekurangsempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan.

Dalam kesempatan ini juga tidak lupa diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, khususnya Kepala Sekolah dan guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan. Semoga Allah SWT, akan membalas amal baik bapak sekalian. Amiin.

Dan juga diharapkan semoga dengan terwujudnya Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peningkatan mutu pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pandaan Pasuruan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

khususnya pengajaran bahasa Arab. Akhirnya dengan harapan pula semoga kita semua tetap tergolong umat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Amiin Yaa Robbal 'Alamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar Muhammad, Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.

A. Hamid Syarief, Pengembangan Kurikulum, Surabaya : Bina Ilmu, 1996.

_____, Pengenalan Kurikulum Sekolah Dan Madrasah, Bandung : Citra Umbara, 1995.

Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Rajawali Press, 1987.

Burhan Nurgiyantoro, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Yogyakarta : BPFE, 1988.

Crow and Crow, Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1990.

Depag. R.I. Lampiran I keputusan Mentri Agama RI No.372 Tahun 1993. Tentang Program Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Islam, Jakarta, 1993.

_____, Lampiran II Tentang Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab, Jakarta, 1993.

_____, Lampiran III Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum, Jakarta, 1993.

_____, Proses Belajar Mengajar Jilid I B Untuk PGAN, Jakarta : Depag, 1986.

Djumhur, Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah, Bandung : CV Ilmu, 1981.

Erhans. A, Kamus Indonesia, Surabaya : Indah Offset, 1995.

Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.

Juwairiyah Dahlan, Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, Surabaya : Al Ikhlas, 1992.

Muh. Ali, Pengembangan Kurikulum Di Sekolah, Bandung : Sinar Baru, 1992.

Muh. Zein, Asas - Asas Dan Pengembangan Kurikulum, Yogya - karta : Sumbangsih Offset, 1991.

Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

S. Nasution, Pengembangan Kurikulum, Bandung : Aditya Bakti, 1993.

_____, Asas - Asas Kurikulum, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

Sutrisni Hadi, Metodologi Reseach Jilid I, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

_____, Metodologi Reseach Jilid II, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

Sri Utari Subyakto, Metodologi Pengajaran Bahasa, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

W. j. S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : P.N. Balai Pustaka, 1982.

Yusup Tayar, Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA